

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern ini, kebutuhan akan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang wajib dimiliki dalam dunia modern ini termasuk dalam hal membantu memperlancar kegiatan Pernikahan seperti pendaftaran pernikahan dan proses lainnya. Dikarenakan kelebihan yang dimiliki oleh teknologi informasi tersebut dalam pengolahan data yang sangat cepat dan penghematan waktu untuk memprosesnya, dibandingkan dengan system manual.

Dengan meningkatkan kebutuhan akan informasi diperlukan untuk memperoleh data dengan baik dan cepat. Sehingga dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dicapai dengan baik dan waktu dalam pengolahan data. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala yang dilakukan secara manual, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kesulitan dalam mencari data – data, karena data disimpan secara manual
- b. Banyaknya data yang akan diolah
- c. Kerumitan dalam memproses data secara cepat dan tepat
- d. Terbatasnya waktu dalam pengolahan data dan bentuk data yang beraneka ragam
- e. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan – laporan penerimaan pendaftaran pernikahan yang baru.

Begitu pula dalam sebuah KUA saat penerimaan pendaftaran baru menggunakan system penerimaan pendaftaran pernikahan baru yang masih dikerjakan secara manual. Sehingga mengurangi kinerja dari Instansi tersebut. Peranan computer disini sangat menunjang sekali dalam

pengolahan data dalam menjaga dan member dukungan agar system menjadi lebih baik, seperti sebagai berikut :

- a. Menjaga keakuratan data yang tersimpan dalam database
- b. Lebih mudah dalam perhitungan kwitansi pendaftaran sehingga tidak terjadi kesalahan yang dilakukan secara manual.
- c. Mendapatkan informasi yang lebih akurat , tepat dan berguna.

Oleh karena itu penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun KKP (Kuliah Kerja Praktek) dengan judul Analisa dan Perancangan Sistem Pendaftaran Pernikahan pada KUA Pangkalbalam dengan metodologi berorientasi objek.

2. Masalah

Dalam menangani pengolahan data penerimaan pendaftaran pernikahan yang masih belum menggunakan teknologi komputerisasi atau pengolahan data yang dilakukan secara manual. Adapun masalah yang timbul sebagai berikut :

- a. Kurangnya keakuratan data jika saat dibutuhkan
- b. Data yang disimpan masih menggunakan buku arsip sehingga sulit melakukan pengurutan dan memperoleh data sewaktu – waktu kita membutuhkan.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan dalam KKP (Kuliah Kerja Praktek) ini diharapkan dapat membantu proses kerja KUA dalam memperbaiki system yang ada dengan harapan pengolahan data dan penyajian informasi penerimaan pendaftaran yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudahkan dengan dibuatnya rancangan system informasi yang sudah terkomputerisasi. Adanya KKP ini memberikan beberapa manfaat yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa itu sendiri untuk terjun ke masyarakat. Laporan KKP ini mempunyai tujuan agar mahasiswa mudah

beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memperluas wawasan penerapan teori setelah menyelesaikan kuliah.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

Bagi Penulis :

- a. Untuk menerapkan dan mengetahui sejauh mana kelebihan yang ditawarkan oleh system informasi visual basic dalam pemrograman. Yang akan penulis terapkan dalam pembuatan pengolahan data penerimaan pendaftaran sehingga KUA yang terkait dapat diharapkan terbantu dalam menjalankan aktivitas kegiatan dengan baik.
- b. Agar mahasiswa dapat mempelajari dan memahami apa yang ada dimasyarakat sesuai dengan profesi mahasiswa itu sendiri.

Bagi KUA Pangkalbalam :

- a. Untuk mengetahui system informasi yang sudah terkomputerisasi yang mudah digunakan, mempersingkat waktu dan banyak manfaatnya daripada secara manual yang selama ini digunakan dalam semua proses kegiataannya.
- b. Agar para staff bisa belajar dari mahasiswa yang melaksanakan KKP untuk menggunakan system informasi yang sudah terkomputerisasi.
- c. Untuk menerapkan system informasi yang sudah terkomputerisasi untuk pelaksanaan semua proses kegiatan di KUA.

4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka batasan masalah hanya akan membahas pada masalah yang berkaitan dengan system informasi pendaftaran Pernikahan

5. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan tentang cara – cara melaksanakan penelitian yaitu meliputi kegiatan – kegiatan materi, mencatat, merumuskan , menganalisa sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta atau gejala ilmiah.

a) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung ke KUA Pangkalbalam dengan mengadakan :

1) Pengamatan (Observasi) dan riset

Pengamatan ini dilakukan dengan meliputi langsung prosedur kerja pendaftaran pernikahan siswa baru yang dilaksanakan bagian pendaftaran sehingga diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur system, serta untuk mengetahui sejauhmana informasi itu dibutuhkan.

2) Wawancara (Interview)

Wawancara ini dilakukan dalam rangka mendapatkan data – data informasi dalam bentuk Tanya jawab kepada orang yang terlibat secara langsung kedalam system penerimaan siswa baru yang mengetahui tentang objek penelitian tersebut.

3) Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut system informasi khususnya tentang penerimaan pendaftaran pernikahan terutama buku dan catatan yang didapat di

bangku kuliah serta bahan – bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan yang dibahas.

4) Analisa Sistem

Salah satu pendekatan pengembangan system adalah pendekatan analisa object oriented. Pendekatan object oriented dilengkapi dengan alat – alat tehnik pengembangan system yang hasilnya akhirnya akan didapat system yang object oriented yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a) Menganalisa system yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan system yang ada.
- b) Menspesifikasikan system yaitu mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

5) Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode linear sequential yaitu metode pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan sekuensial dengan cakupan aktivitas :

a) Rekayasa sistem dan Analisis (Sistem Engineering)

Karena perangkat lunak adalah bagian dari sistem yang lebih besar, pekerjaan dimulai dari pembentukan kebutuhan-kebutuhan untuk seluruh elemen sistem dan kemudian memilah mana yang untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini penting, ketika perangkat lunak harus berkomunikasi dengan hardware, orang dan basis data

b) Analisis kebutuhan perangkat lunak (Analysis)

Pengumpulan kebutuhan dengan fokus pada perangkat lunak, yang meliputi : Domain informasi, fungsi yang dibutuhkan, unjuk kerja/performansi dan antarmuka. Hasilnya harus didokumentasi dan direview ke pelanggan

c) Perancangan (Design)

Ada 4 atribut untuk program yaitu : Struktur Data, Arsitektur perangkat lunak, Prosedur detil dan Karakteristik Antarmuka. Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program.

d) Pembuatan kode (Coding)

Penterjemahan perancangan ke bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, dengan menggunakan bahasa pemrograman

e) Pengujian (Testing)

Setelah kode program selesai testing dapat dilakukan. Testing memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal dan mencari segala kemungkinan kesalahan dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang diinginkan.

f) Pemeliharaan (Maintenance)

Merupakan bagian paling akhir dari siklus pengembangan dan dilakukan setelah perangkat lunak dipergunakan.

6. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian ini adalah uraian singkat mengenai bab – bab tersebut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup / batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai konfigurasi software dan hardware yang digunakan untuk mengolah data dan membuat laporan – laporan yang ada di KUA Pangkalbalam Pangkalpinang.

BAB III : TINJAUAN ORGANISASI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang sejarah pada KUA Pangkalbalam Pangkalpinang, struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang masalah – masalah yang sering dihadapi oleh KUA Pangkalbalam Pangkalpinang dan system yang dibuat.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan KUA Pangkalbalam Pangkalpinang terutama dalam proses pendaftaran pernikahan.